

ABSTRAK

MUHAMMAD AHSANUN NI'AM, 2022, Implementasi Budaya Literasi Santri di Madrasah Diniyyah Al-Asna Pondok Pesantren Mahir Arriyadl Ringinagung, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri, Dosen Pembimbing: Bpk. M. Arif Khoiruddin, S.Sos.I M.Pd.I

Kata kunci : Implementasi , Budaya Literasi

Penelitian ini dilatar belakangi oleh sebuah fakta lapangan yang menunjukkan bahwa adanya dampak dari kemajuan teknologi dan informasi pada kegiatan budaya *Literasi* yang menjadi kegiatan pokok dan modal pembelajaran santri yang ada di Madrasah Diniyyah Al Asna, salah satu dampak negatif yang ada yaitu malasnya santri kalangan pondok pesantren untuk membaca terlebih lagi menulis, padahal kegiatan membaca ataupun menulis yang notabene adalah salah satu ciri khas pondok pesantren dari dahulu. Adapun dampak positifnya yaitu mudahnya bagi kalangan pondok pesantren untuk mencari sumber belajar atau literatur-literatur keislaman yang dibutuhkan dengan mengakses internet secara mudah dan murah. Melihat kondisi yang seperti ini penulis akan memaparkan bagaimana kegiatan Implementasi budaya literasi yang ada di madrasah Diniyyah Al-asna.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui secara jelas dan rinci mengenai fenomena di lapangan tentang: 1) implementasi Budaya *literasi* yang ada di madrasah Al-Asna. 2) faktor-faktor pendukung dan penghambat budaya literasi di madrasah Al-Asna.

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan diskriptif kualitatif, artinya penelitian yang berupaya mendeskripsi dan menginterpretasi kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat yang sedang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang. Teknik pengumpulan data dan informasi dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian yaitu : (1) dalam pelaksanaannya, literasi yang ada di madrasah Al-asna dapat di klasifikasikan ke dalam 2 pembagian yaitu literasi yang terjadi di dalam kelas atau literasi dalam arti sempit yaitu kemampuan membaca dan menulis, dan literasi di luar kelas dalam arti literasi secara luas yaitu sebagai kemampuan untuk berpikir dan belajar seumur hidup untuk bertahan dalam lingkungan sosial dan budaya. (2) adapun faktor pendukung dalam literasi yaitu Motivasi dan dukungan dari orang tua, Tenaga pendidik yang professional, Sarana prasarana yang lengkap, Adanya kegiatan ekstrakurikuler. Dan faktor penghambat literasi yaitu Waktu yang tidak memadai, Rendahnya kesadaran dari siswa, Minimnya buku bacaan, Kurang fokusnya tenaga pengajar.